

PENGARUH MEDIA VLOG TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS DAN MEMBACAKAN BERITA PADA SISWA SMKN 1 SAMPANG

Ana Fatihah¹, Nuril Huda², Soubar Isman³

^{1,2,3}Magister Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya

Alamat e-mail : ¹anafatihah58@guru.smk.belajar.id, ²nurilhuda@unitomo.ac.id,
³soubarisman53@gmail.com

ABSTRACT

Problems in learning to write and read must be overcome so that students' communication skills can improve. To overcome this problem, teachers can use IT-based learning media to be able to make a positive contribution to Indonesian language learning. One learning media that can be used is Vlog (Vlog). The aims of this research include: 1) To determine the influence of Vlog media on the ability to write news among SMKN 1 Sampang students, 2) To determine the influence of Vlog media on the ability to read news among students at SMKN 1 Sampang, and 3) To determine the influence of Vlog media on the ability Writing and Reading News to Students at SMKN 1 Sampang. This research uses a type of experimental research which is part of a quantitative research approach. The research population and sample were 22 students from class XI DPIB 1 and 22 students from class XI DPIB 2, so the total sample was 44 people. The research instrument used was an assignment to write and read news. The research data was analyzed using independent sample t test and MANOVA analysis techniques to produce research conclusions including: 1) Vlog media influences the ability to write news in students of SMKN 1 Sampang, 2) Media vlog influences the ability to read news in students of SMKN 1 Sampang, and 3) Vlog media influences the ability to write and read news among students at SMKN 1 Sampang.

Keywords: Vlog Media, Writing News, Reading News

ABSTRAK

Permasalahan pembelajaran menulis dan membaca harus diatasi agar kemampuan berkomunikasi siswa menjadi semakin meningkat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru dapat menggunakan media pembelajaran yang berbasis IT agar mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah Vlog (Vlog). Tujuan penelitian ini antara lain: 1) Untuk mengetahui Pengaruh Media Vlog Terhadap Kemampuan Menulis Berita Pada Siswa SMKN 1 Sampang, 2) Untuk mengetahui Pengaruh Media Vlog Terhadap Kemampuan Membacakan Berita Pada Siswa SMKN 1 Sampang, dan 3) Untuk mengetahui Pengaruh Media Vlog Terhadap Kemampuan Menulis Dan Membacakan Berita Pada Siswa SMKN 1 Sampang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yang merupakan bagian dari pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian adalah siswa kelas XI DPIB 1 sebanyak 22 orang dan siswa kelas XI DPIB 2 sebanyak 22 siswa sehingga jumlah sampel sebanyak 44 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah penugasan menulis dan membacakan berita. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis independent sampel t test

dan MANOVA sehingga menghasilkan simpulan penelitian antara lain: 1) Media vlog mempengaruhi kemampuan menulis berita pada siswa SMKN 1 Sampang, 2) Media vlog mempengaruhi kemampuan Membacakan Berita pada siswa SMKN 1 Sampang, dan 3) Media vlog mempengaruhi kemampuan menulis dan Membacakan Berita pada siswa SMKN 1 Sampang.

Kata Kunci: Media Vlog, Menulis Berita, Membacakan Berita

A. Pendahuluan

Sistem Pendidikan di Indonesia diatur melalui Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa tujuan Pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki peserta didik agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan dalam dunia kerja. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap sangat penting dalam dunia pekerjaan saat ini dan ketiganya harus dikembangkan secara baik dan optimal melalui proses Pendidikan. Pendidikan salah satunya berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja. Sekolah menengah kejuruan merupakan jenjang Pendidikan menengah yang

berfungsi untuk mencetak lulusan yang siap bekerja.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan sekolah menengah yang berfungsi untuk mencetak lulusan yang siap memasuki dunia kerja. Oleh sebab itu, maka konsep belajar di sekolah menengah kejuruan (SMK) berbeda dengan konsep belajar pada sekolah menengah atas (SMA) pada umumnya. Perbedaan yang pertama, pendidikan SMA bertujuan untuk menyiapkan siswanya melanjutkan pendidikan perguruan tinggi atau kuliah. Sedangkan SMK lebih fokus untuk menyiapkan siswanya terjun ke dunia kerja. Oleh karena itu, pembelajaran di Sekolah menengah kejuruan (SMK) berbasis praktikum sehingga siswa lebih terampil dan memiliki keseimbangan antara pengetahuan dan keterampilan kerja. Pembelajaran fokus pada mata pelajaran yang menjadi kurikulum program studi atau jurusan masing-masing. Di samping mata pelajaran pokok, terdapat mata pelajaran lain

yang juga wajib diampu oleh seluruh siswa pada setiap jurusan atau program studi, salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia secara fungsional dan komunikatif adalah pembelajaran yang lebih menekankan siswa untuk belajar berbahasa, dalam kaitannya dengan fungsi bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi. Siswa bukan sekadar belajar tentang pengetahuan bahasa, melainkan belajar menggunakan bahasa untuk keperluan berkomunikasi. Perkembangan dalam dunia pendidikan menuntut siswa untuk meningkatkan empat kemampuan dasar, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Menulis dan berbicara merupakan *productive skills*, sedangkan membaca dan mendengarkan merupakan *receptive skills*. Dari kedua keterampilan di atas kemampuan menulis dan berbicara membutuhkan banyak latihan dan upaya yang harus dilakukan secara bertahap. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, dua keterampilan yang masih belum dikembangkan dengan optimal, yaitu keterampilan membaca dan menulis. Keterampilan membaca dan menulis memiliki

keterkaitan satu sama lain dan merupakan keterampilan dasar yang perlu dikuasai sebelum mengembangkan keterampilan berbahasa yang lain. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang sangat kompleks, sehingga hasilnya kurang menggembirakan. Para peserta didik menemui banyak kendala dalam menguasai keterampilan menulis (Cahyani, 2015).

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah menengah kejuruan. Pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada pembelajaran berkomunikasi, yaitu kegiatan membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. Dunia kerja membutuhkan tenaga kerja yang komunikatif, artinya memiliki kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah menengah kejuruan (SMK) dan sekolah menengah atas (SMA). Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah atas (SMA) bersifat umum untuk mengembangkan empat kompetensi berbahasa. Namun pembelajaran

Bahasa Indonesia di Sekolah menengah kejuruan (SMK) berbeda dimana pembelajaran berkomunikasi disesuaikan dengan orientasi tempat kerja yang menjadi spesialisasi program studi atau jurusan masing-masing. Pembelajaran Bahasa diselenggarakan dengan menggunakan model pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi berbahasa lisan dan tulisan siswa.

Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, dua keterampilan yang masih belum dikembangkan dengan optimal, yaitu keterampilan membaca dan menulis. Keterampilan membaca dan menulis memiliki keterkaitan satu sama lain dan merupakan keterampilan dasar yang perlu dikuasai sebelum mengembangkan keterampilan berbahasa yang lain. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang sangat kompleks, sehingga hasilnya kurang menggembirakan. Para peserta didik menemui banyak kendala dalam menguasai keterampilan menulis. Tingkat dan jenis kesulitan menulis yang dirasakan dan dialami peserta didik pun beragam. Ada peserta didik yang

mengalami kesulitan menulis hanya dalam memulai atau mengawali menulis; sulit ketika mengekspresikan gagasan, perasaan, dan kehendaknya; sulit memilih kata-kata (diksi yang tepat); sulit mengembangkan gagasan; sulit menerapkan ejaan dan menulis kata yang berfungsi sebagai preposisi dan berfungsi sebagai awalan; sulit menulis kata berimbuhan gabungan dua kata kombinasi; sulit merangkaikan kata menjadi kalimat; sulit menentukan tema; sulit memilih topik; sulit membuat judul; serta sulit mengakhiri karangan (Cahyani, 2015).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan diketahui bahwa siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Sampang masih memiliki kemampuan yang sangat rendah dalam keterampilan menulis. Ini dapat dilihat dari tes awal yang telah dilakukan bahwa siswa masih kebingungan dalam menganalisis permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi dalam membuat sebuah tulisan yang baik, sebagian besar siswa mengalami kesulitan ketika mencari dan menentukan bahan tulisan. Selama pembelajaran, siswa tidak dihadapkan dengan contoh-contoh yang dapat mereka amati secara dekat sebagai pedoman untuk

menulis. Siswa belum mampu merangkai tulisan sesuai dengan kaidah penulisan berita yang baik. Aspek lain seperti isi teks, pemilihan kosakata, penyusunan kalimat, dan mekanik penulisan sesuai dengan rubrik penilaian, juga belum dikuasai dengan baik oleh siswa. Hal inilah yang mendorong penelitian ini dilakukan

Selama proses pembelajaran baik mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya, proses membaca hampir tidak pernah dilakukan oleh siswa. Seharusnya, jika pendekatan pembelajaran secara optimal dilakukan, tidak ada siswa yang mengalami kesulitan terkait kemampuan membacanya (Aisyah dkk, 2020). Fenomena yang terjadi, kualitas anak membaca di Indonesia masih rendah (Kurniawati dkk, 2020). Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kemampuan membaca dan menulis siswa dalam menulis dan Membacakan Berita masih rendah. Lebih dari lima puluh persen siswa yang memperoleh hasil belajar di bawah KKM.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran antara lain kemampuan menulis dan

membaca siswa masih rendah, hasil belajar Bahasa Indonesia siswa masih banyak di bawah KKM, siswa kesulitan dalam membuat tulisan dan mengembangkan tulisan, aktivitas membaca belum menjadi kebiasaan belajar di sekolah

Permasalahan pembelajaran menulis dan membaca harus diatasi agar kemampuan berkomunikasi siswa menjadi semakin meningkat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru dapat menggunakan media pembelajaran yang berbasis IT agar mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan permasalahan ini maka diperlukan media pembelajaran yang sesuai.

Media pembelajaran adalah komponen atau strategi dari sumber kepada penerimanya. Media pembelajaran adalah komponen strategi penyampaian yang dapat dimuat, pesan yang akan disampaikan kepada pembelajar baik berupa orang, alat, maupun bahan (Ridwanuddin, 2015). Penggunaan media belajar dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar (Smiharsono dan Rudi, 2017).

Menulis adalah menuturkan atau melukiskan lambang-lambang

grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa gambar dan grafik (Tarigan, 2020). Pelajaran membaca juga merupakan sebagai dasar bagi seseorang untuk mengenyam pendidikan dan sangat menentukan keberhasilan anak untuk belajar pada jenjang pendidikan selanjutnya (Afrianti dan Wirnan, 2020). Tentunya untuk meningkatkan kemampuan menulis dan membaca harus didukung dengan media pembelajaran yang tepat.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah Vlog (Vlog). media pembelajaran dengan vlog lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional (Firdaus, 2020). Pembelajaran dengan menggunakan Vlog (vlog) sebagai media sudah pernah diterapkan pada mata pelajaran yang lain, dan menunjukkan hasil yang baik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, pembelajaran yang menggunakan media vlog mampu meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga

mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Vlog merupakan media yang sedang digemari oleh remaja saat ini, karena menggunakan vlog bagi mereka adalah aktivitas yang memberikan hiburan. Dalam membuat vlog, siswa dituntut untuk menjadi lebih kreatif sehingga video yang dihasilkan menarik dan disukai oleh masyarakat. Kemajuan teknologi dan informasi membuat lebih banyak inovasi dalam berbagai bidang kehidupan, vlog (vlog) sendiri yang dipercaya tercipta karena ide kreatif manusia dengan memanfaatkan perkembangan teknologi internet dan kamera (Nurhasanah dkk, 2020).

Siswa maupun guru dapat memanfaatkan Vlog sebagai media pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakter generasi pro gadget (Nurhasanah dkk, 2020). Vlog interaktif yang berisi video pembelajaran dapat bermanfaat menjadikan proses pembelajaran lebih efektif sehingga meningkatkan kemandirian peserta didik dalam mengakses video pembelajaran dimana saja dan kapan saja (Rahmanita dkk, 2022). Pemanfaatan vlog sebagai media pembelajaran memiliki banyak keuntungan,

terutama dari segi efektifitas dan efisiensi (Premana dkk, 2021).

Media vlog mempunyai kelebihan yaitu peserta didik terlibat aktif didalamnya. peserta didik dapat kreatif dalam membuat vlog, dan proses belajar mengajar menjadi menyenangkan (Triputra dkk, 2019). Pembelajaran dengan menggunakan media vlog akan menjadi lebih menyenangkan dan siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti seluruh aktivitas belajar. Penggunaan media vlog juga mendorong siswa menjadi lebih kreatif dan dapat menimbulkan daya saing dengan siswa lainnya dalam membuat vlog yang menarik. Membuat vlog tidak hanya menjadikan aktivitas sebagai proses pembelajaran, akan tetapi juga mendatangkan kesenangan di hati peserta didik. Saat ini pebelajar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan media sosial yang dikagumi oleh anak usia sekolah. Oleh sebab itu, pembelajar perlu menyesuaikan pengelolaan pembelajaran dengan perkembangan teknologi saat ini. Berdasarkan beberapa uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Media Vlog Terhadap Kemampuan Menulis Dan Membacakan Berita Pada Siswa

SMKN 1 Sampang. Tujuan penelitian ini antara lain: 1) Untuk mengetahui Pengaruh Media Vlog Terhadap Kemampuan Menulis Berita Pada Siswa SMKN 1 Sampang, 2) Untuk mengetahui Pengaruh Media Vlog Terhadap Kemampuan Membacakan Berita Pada Siswa SMKN 1 Sampang, dan 3) Untuk mengetahui Pengaruh Media Vlog Terhadap Kemampuan Menulis Dan Membacakan Berita Pada Siswa SMKN 1 Sampang.

B. Metode Penelitian

Pendekatan merupakan paradigma dalam melakukan penelitian. Terdapat beberapa pilihan pendekatan penelitian, antara lain penelitian kuantitatif, kualitatif, pengembangan, dan penelitian campuran. Pemilihan pendekatan penelitian merujuk pada tujuan penelitian dan metode dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam melaksanakan penelitian tentang pengaruh media vlog terhadap kemampuan menulis dan Membacakan Berita siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen karena peneliti melakukan uji coba penggunaan media vlog untuk mengetahui pengaruhnya terhadap

kemampuan menulis dan Membacakan Berita siswa. Peneliti memilih menggunakan rancangan kuasi eksperimen *pretest-posttest group non equivalent*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI DPIB 1 sebanyak 22 orang dan siswa kelas XI DPIB 2 sebanyak 22 siswa sehingga jumlah sampel sebanyak 44 orang. Untuk menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik pemilihan sampel jenuh dengan menjadikan seluruh siswa yang menjadi populasi penelitian menjadi sampel penelitian. Sampel penelitian adalah siswa kelas XI DPIB 1 sebanyak 22 orang dan siswa kelas XI DPIB 2 sebanyak 22 siswa sehingga jumlah sampel sebanyak 44 orang. Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Penyusunan instrumen penelitian disesuaikan dengan variabel penelitian yang akan diteliti. Pada penelitian ini terdapat dua variabel terikat yang perlu diukur menggunakan instrumen penelitian, yaitu kemampuan menulis dan Membacakan Berita. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan nontes. Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis berita. Sedangkan instrumen non tes

digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam Membacakan Berita. Teknik analisis data yang digunakan adalah paired sampel t test dan MANOVA.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengelolaan pembelajaran dilakukan secara kreatif dan inovatif agar mampu membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Agar pembelajaran menjadi lebih inovatif, maka guru dapat melakukan inovasi terhadap berbagai komponen pembelajaran. Salah satu komponen pembelajaran yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah media pembelajaran. Kehadiran media dalam proses pembelajaran mampu memberikan suasana baru dan pembeda dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran. Media saat ini yang banyak disenangi anak didik adalah vlog. Peneliti melaakuka penelitian eksperimen terhadap pengaruh media vlog terhadap kemampuan menulis berita siswa. Peneliti mengumpulkan data kemampuan menulis berita siswa yang menggunakan media vlog dan tidak menggunakan media vlog. Hasil analisis independent sampel t test terhadap kemampuan menulis berita

siswa menggunakan aplikasi SPSS 21 menjelaskan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan acuan kriteria hasil analisis independent sampel t test maka dapat disimpulkan bahwa media vlog mempengaruhi kemampuan menulis berita pada siswa SMKN 1 Sampang.

Media vlog mampu memberikan dampak positif terhadap kemampuan berkomunikasi siswa yang meliputi kemampuan membaca, menulis, mendengar dan berbicara. Penggunaan media vlog dianggap relevan digunakan pada pembelajaran membacakan berita di sekolah menengah kejuruan. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian eksperimen pengaruh media vlog terhadap kemampuan membacakan berita siswa. Peneliti mengumpulkan data kemampuan membacakan berita siswa yang menggunakan media vlog dan tidak menggunakan media vlog. Hasil analisis independent sampel t test terhadap kemampuan membacakan berita siswa menggunakan aplikasi SPSS 21 menjelaskan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan acuan kriteria hasil analisis independent sampel t test di

atas maka dapat disimpulkan bahwa media vlog mempengaruhi kemampuan membacakan berita pada siswa SMKN 1 Sampang.

Penelitian ini juga menfokuskan untuk mengetahui pengaruh media vlog terhadap kemampuan menulis dan membacakan berita. Kemampuan menulis dan membacakan berita merupakan kemampuan yang dilatih pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah kejuruan. Siswa diarahkan agar mampu mengembangkan kemampuannya dalam Bahasa tulis dan Bahasa lisan sehingga dapat dimanfaatkan nantinya pada dunia kerja nyata. Oleh sebab itu, peneliti melakukan eksperimen pengaruh media vlog terhadap kemampuan menulis dan membacakan berita siswa. Hasil analisis MANOVA terhadap kemampuan menulis dan membacakan berita siswa menggunakan aplikasi SPSS 21 menjelaskan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan acuan kriteria hasil analisis MANOVA di atas maka dapat disimpulkan bahwa media vlog mempengaruhi kemampuan menulis dan membacakan berita pada siswa SMKN 1 Sampang.

D. Kesimpulan

Simpulan dalam penelitian ini merupakan simpulan yang dihasilkan berdasarkan proses pengumpulan data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian. Mengacu pada proses tersebut, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa:

- 1) Media vlog mempengaruhi kemampuan menulis berita pada siswa SMKN 1 Sampang. Kesimpulan tersebut berdasarkan hasil analisis data kemampuan menulis berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menggunakan teknik analisis data independent sampel t test sehingga menghasilkan skor sig. (2-tailed) di bawah 0,005 dan berarti bahwa media vlog mempengaruhi kemampuan menulis berita siswa.
- 2) Media vlog mempengaruhi kemampuan Membacakan Berita pada siswa SMKN 1 Sampang. Kesimpulan tersebut berdasarkan hasil analisis data kemampuan membacakan berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menggunakan teknik analisis data independent sampel t test sehingga menghasilkan skor sig. (2-tailed) di bawah 0,005 dan berarti bahwa media vlog mempengaruhi

kemampuan membacakan berita siswa.

- 3) Media vlog mempengaruhi kemampuan menulis dan Membacakan Berita pada siswa SMKN 1 Sampang. Kesimpulan tersebut berdasarkan hasil analisis data kemampuan menulis dan membacakan berita kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menggunakan teknik analisis MANOVA sehingga menghasilkan skor sig. (2-tailed) di bawah 0,005 dan berarti bahwa media vlog mempengaruhi kemampuan menulis dan membacakan berita siswa.

Saran yang diberikan peneliti bahwa pembelajaran menulis dan membacakan berita di sekolah menengah kejuruan selama ini masih mengalami kendala sehingga menyebabkan kemampuan menulis dan membacakan berita siswa rendah. Oleh sebab itu, maka guru perlu melakukan inovasi dengan menggunakan media pembelajaran dan menarik serta mampu meningkatkan motivasi dan interaksi siswa selama proses pembelajaran. salah satu media yang direkomendasikan adalah media vlog. Vlog merupakan media sosial yang sudah dikenal oleh siswa dan banyak

siswa memanfaatkan vlog sebagai media sosial. Berdasarkan hasil penelitian eksperimen, media vlog memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan menulis dan membacakan berita siswa. Peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan media berbaiss teknologi sebagai media pembelajaran dimana salah satu media yang direkomendasikan adalah media vlog. Kehadiran media akan mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Peneliti menyarankan kepada sekolah untuk mengadakan pelatihan penggunaan media

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada rekan sejawat dan Program Studi Magister Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dr. Soetomo Surabaya yang telah membantu dalam penyusunan artikel publikasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Afrianti, Y, dan Wirnan, A. 2020. Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak, *Jurnal Pendidikan*

Tambusai, 4(2): 1156-1163.

Aisyah, S, Yarmi, G. sumantri, M, S, dan lasha, V. 2020. Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Whole Language Di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, 4(3): 637-643.

Cahyani, I. 2015. Peningkatan Keterampilan Menulis dengan Model PAKEM Melalui Teknik Menjadi Wartawan Junior di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*, 8(1): 39-54.

Firdaus, G, A, Situmorang, R, dan Akbar, Z. 2020. *Vlog Dalam Pembelajaran Ips Dan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar*, disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan Dasar Tahun 2020.

Kurniawati, R, T, dan Koeswanti, H, D. 2020. Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar, *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1): 29-42.

Nurhasanah, A, Maryuni, Y, dan Ramadhan, W, A. 2020. Pemanfaatan Vlog Sejarah Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Di Era Covid 19, *Prosiding Seminar Nasional*

Pendidikan FKIP, 3(1):
414-424.

Premana, A, Ubaidillah, dan Pratiwi,
D, I. 2021. Peran Video
Blog Sebagai Media
Pembelajaran Dalam
Meningkatkan Hasil Belajar
Bahasa Inggris, *Jurnal*
Teknologi Pendidikan,
14(2): 132-138

Ridwanuddin, Dindin. 2015. Bahasa
Indonesia. Ciputat: UIN
Press.

Smiharsono, M. Rudi. 2017. Media
Pembelajaran. Jakarta: CV
Pustaka Abadi.

Triputra, D, R, dan Kurniawan, P, Y.
2019. Implementasi Media
Pembelajaran Vlog Materi
Dakwah Pada Mahasiswa
Berdasarkan Aspek
Keterampilan Berbahasa,
Jurnal Kontekstual, 1(1):
18-25.